

SAMBUT HUT BHAYANGKARA KE-47

Polres Bantul Bagikan 1.200 Paket Sembako



KR-Judiman

Penyerahan bantuan paket sembako kepada pengemudi becak.

BANTUL (KR) - Jajaran Polres Bantul memberikan bantuan paket sembako kepada pengemudi becak terdampak Covid-19 di sepanjang Jalan Jenderal Soedirman Bantul Kota, Rabu (24/6). Selain itu, pan-ti asuhan di Pandak dan Sewon juga diberikan 150

paket sembako. Penyerahan dilakukan Kapolres Bantul, AKBP Wahcyu Tri Budi Sulistiyono SIK MH. Menurut Kapolres Bantul, pemberian bantuan paket sembako akan dilanjutkan secara massal di 17 wilayah Polsek se-Bantul, Jumat (26/6), dengan me-

nyediakan 1.200 paket. "Kegiatan ini termasuk menyambut Hari Bhayangkara ke-47," jelasnya.

Pemberian bantuan paket sembako kepada pengemudi becak di jalan depan Mapolres Bantul ini, karena para pengemudi becak yang setiap hari mangkal di jalan protokol Bantul juga sebagai Sahabat Polisi. Ikut menjaga kebersihan lingkungan, memberikan informasi jika diminta bantuan dan kerjasama lainnya.

Dalam kesempatan tersebut juga dimanfaatkan jajaran Polres Bantul memberikan edukasi kepada warga, utamanya pengemudi supaya membantu pemerintah dalam upaya mencegah penularan dan penanganan Covid-19. (Jdm)-f

BP PAUD dan Dikmas DIY Beri Bantuan

BANGUNTAPAN (KR) - Balai Pengembangan PAUD dan Pendidikan Masyarakat (Dikmas) DIY melakukan bakti sosial dengan membantu warga sekitar yang terdampak pandemi.

Kepala BP PAUD Dikmas DIY, Eko Sumardi MPd, Senin (22/6), menuturkannya kegiatan ini merupakan empati dari karyawan kepada warga sekitar kantor yang terdampak pandemi.

"Dari hasil uran terwujud 80 paket sembako yang kami serahkan langsung ke pengurus RT di kawasan Banguntapan. Rencananya kami akan terus memberikan bantuan secara rutin selama masa pandemi," jelasnya.

Kedepan, selain warga sekitar direncanakan bantuan akan diberikan pada guru dan pegawai honorer yang juga terdampak. "Untuk mendistribusikan supaya tepat sasaran kami menggandeng RT yang memiliki data valid penduduk yang membutuhkan bantuan," jelasnya.

Akibat pandemi seperti saat ini, imbuahnya banyak kegiatan yang tidak bisa berjalan maksimal utamanya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Kegiatan diganti dengan daring yang merupakan sesuatu hal baru dan butuh penyesuaian. "Sistem belajar dan bekerja secara daring mungkin kita tidak siap tetapi mau tidak mau harus dilaksanakan," terangnya. (Aje)-f

RPH DI BANTUL TERBATAS

SE Dirjen Sulit Direalisasikan

IMOIRI (KR) - Pelaksanaan penyembelihan hewan Kurban Hari Idul Adha tahun 2020 harus sesuai dengan Surat Edaran Dirjen Peternakan Kementerian Pertanian No 8 Tahun 2020. Dalam surat tersebut memuat beberapa ketentuan bagi masyarakat yang akan menyembelih maupun pedagang hewan kurban. Meski begitu, tidak semua poin dalam SE tersebut bisa diimplementasikan di lapangan.

"Dalam surat edaran tersebut memuat beberapa ketentuan, di antaranya hewan kurban harus dipotong di Rumah Pemotongan Hewan (RPH). Tapi dalam pelaksanaannya jelas itu tidak akan bisa dilaksanakan. Sebagaimana kita ketahui Idul Adha tahun 2019 ada 21.000 sapi dan kambing dipotong," ujar Kabid Peternakan dan Kesehatan Hewan Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (DPPKP)

Bantul, Ir Joko Waluyo ST MSi, Rabu (24/6).

Joko mengungkapkan, dengan jumlah hewan kurban sapi dan kambing yang mencapai 21.000 tidak mungkin semua disembelih di RPH. Karena RPH di Kabupaten Bantul jumlahnya sangat terbatas. Dengan kondisi seperti itu, otomatis hewan kurban ada yang disembelih di luar RPH. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan penyembelihan hewan kurban men-

datang semua harus sesuai protokol kesehatan.

Sementara bagi penjual hewan kurban mesti mengajukan izin ke dinas serta melaksanakan protokol kesehatan. Karena dalam SE tersebut, penampungan hewan kurban harus mendapat rekomendasi dari DPPKP. "Prinsipnya nanti dalam pelaksanaan penyembelihan hewan kurban harus melaksanakan protokol

kesehatan sesuai dengan ketentuan pemerintah," ujarnya.

Sementara dalam pengawasan nantinya, dinas akan melibatkan petugas Satpol PP dan kepolisian. DPPKP juga akan menurunkan petugas yang mencapai 200 orang. Mereka akan mengawasi di titik penyembelihan. Tahun 2019 lalu, terdapat 2.200 lokasi penyembelihan hewan kurban. (Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Transaksi jual beli sapi di Pasar Hewan Imogiri mengalami peningkatan, Rabu (24/6).

Hasil 'Rapid Test', 3 Pedagang Reaktif

BANTUL (KR) - Bupati Bantul, Drs H Sudarsono meminta para pedagang pasar ikut menjaga kesehatan diri maupun lingkungannya untuk ikut mencegah penularan dan

penanggulangan Covid-19 lewat aktivitas pasar.

Karena itu, pedagang pasar wajib mematuhi protokol kesehatan yang digencarkan pemerintah saat melakukan jual beli.

Permintaan Bupati Bantul tersebut disampaikan kepada para pedagang di Pasar Bantul, sebelum dimulai kegiatan *rapid test* bagi pedagang pasar. *Rapid Test* di Pasar Bantul dilakukan selama dua hari, Rabu dan Kamis (24-25/6), dengan menyasar pedagang dan pengurus pasar, targetnya 700 orang atau 350 orang perhari.

Bagi yang Rabu kemarin menjalani tes, sepuluh hari ke depan harus menjalani isolasi dan mengikuti tes kedua.

Rapid test di Pasar Bantul kemarin yang ditarget mencapai 350 orang, tapi hanya terpenuhi 248 orang. Hasilnya, terdapat tiga orang reaktif, kemudi-

an mereka menjalani pemeriksaan di RS Lapangan Khusus Covid-19 Bambanglipuro.

Kepala Dinas Kesehatan Bantul Agus Budi Raharjo, mengemukakan tiga orang yang hasil pemeriksaannya reaktif tersebut wajib menjalani pemeriksaan di RS Lapangan bersama keluarga maupun orang yang pernah hubungan kontak. Mereka juga diwajibkan melakukan isolasi mandiri serta mengikuti tes *rapid*.

Dengan ditemukan pedagang yang reaktif tersebut, menunjukkan Bantul belum aman dari Covid-19. Karena itu, masyarakat diminta tetap mematuhi protokol kesehatan. (Jdm)-f



KR-Judiman

Bupati Bantul, Drs H Suharsono memantau pelaksanaan Rapid Test.

Pak Asmuni Menjawab

Tentang Syafaat (2)

TANYA:
Seorang khatib salat Jumat menyebutkan tentang syafaat, namun tidak menjelaskan apa yang dimaksud dengan syafaat tersebut. Saya mohon Bapak menerangkan tentang arti syafaat berikut dasar-dasarnya agar saya dan teman-teman mengerti dan memahaminya.
Santosa, Pleret Bantul

JAWAB:
Dalam hadis riwayat Ibnu Majah, Al-Baihaqi dan Al-Basyar dinyatakan ada tiga kelompok yang dapat memberi syafaat di hari kiamat. Yaitu para nabi, para ulama dan para syuhada. Pada hadis riwayat Muslim dinyatakan bahwa ada sabda Nabi yang menyatakan bahwa orang yang membaca Alquran akan dapat menjadi penolong dirinya (memberi syafaat pada dirinya). Dari dasar-dasar itu syafaat diartikan sebagai pertolongan.

Mengenai pendapat para ulama tentang syafaat adalah sebagai berikut. (1). Kedudukan syafaat dalam Islam, ulama fiqh dan ulama kalam sepakat bahwa syafaat berdasarkan Alquran dan hadis saheh disetujui kedudukannya dalam Islam.

(2). Dalam pelaksanaannya para ulama mempunyai beberapa pemikiran. (A). Seorang ulama bernama Abdur-Rahman bin Hasan, tokoh pemurni ajaran Islam, menyatakan bahwa syafaat yang diberikan untuk orang kafir dan orang musyrik tidak dapat diterima, karena berdasarkan ayat 70 surat Al-An'am dan ayat 48 surat Al-Muddasir. (B). Syafaat yang

dibenarkan ialah yang memenuhi dua kriteria. Pertama syafaat yang diizinkan oleh Allah, tersebut pada ayat 255 surat Al-Baqarah. Kedua syafaat yang diberikan kepada orang-orang tertentu, tersebut pada ayat 28 surat Al-Anbiya. Syafaat yang dibenarkan tadi tersimpul dalam ayat 109 surat Thaha.

Di samping itu ada perbedaan pendapat tentang syafaat yang terbagi dalam dua aliran, yakni aliran ahlus-sunnah dan kaum muktazilah. Perbedaan itu menyangkut syafaat untuk dosa besar.

Bagi kaum muktazilah dan khawarij, syafaat hanya didapat oleh orang-orang yang beriman dan mematuhi ajaran agama. Sedang ahlus-sunnah berpendapat syafaat dapat saja diperoleh oleh pelaku dosa besar asalkan memiliki iman karena memang merekalah yang paling membutuhkannya dan yang melakukan dosa besar itu bertaubat dan menjadi orang yang saleh.

Ibnu Taimiyah, ulama mazhab Hambali yang termasuk ahlus-sunnah membagi syafaat atas tiga bentuk. Pertama yang diterima oleh orang-orang yang sedang di padang mahsyar ketika sedang menunggu pengadilan Allah. Kedua syafaat yang diterima oleh para penghuni surga tetapi mereka belum dapat masuk ke dalamnya sebelum mendapat syafaat. Ketiga syafaat untuk para pelaku dosa dari kalangan orang-orang yang beriman dan tentu telah bertaubat memohon ampun (banyak istighfar) dari dosa-dosanya. *f



Pasar Tradisional Wajib Dipertahankan

PEMKAB Bantul wajib mempertahankan pasar tradisional Kabupaten Bantul untuk swasembada pangan. Adapun dalam swasembada pangan utamanya beras, membutuhkan ribuan lahan abadi sebagai lahan pertanian yang tidak boleh diutak-atik apalagi dialihfungsikan lahan. Sementara itu untuk menjaga pedagang kecil tetap dapat mengais rezeki, maka pasar tradisional tetap harus wajib dipertahankan di Bantul.

Sekretaris Komisi B DPRD Bantul dan Anggota Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Mahmudin, menuturkan ketugasan dan mitra dari Komisi B utamanya dalam bidang ekonomi yang berhubungan langsung dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan bersentuhan langsung dengan masyarakat.

Beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menjadi mitra komisi seperti Dinas Pariwisata, Dinas Pertanian, Dinas Perdagangan dan UMKM merupakan sektor vital dalam meraup PAD di Bantul.

"Tugas kami di Komisi B bersentuhan dengan masyarakat kecil. Maka kami berharap sektor pertanian wajib disupport utamanya terus mempertahankan swasembada pangan di Bantul," ujar anggota Bapemperda DPRD Bantul ini.

Program riil yang harus didorong segera terealisasi seperti penyediaan air baku untuk bidang pertanian berupa pembangunan sumur dalam. Pembangunan infrastruktur vital yakni Dam Parit di Bantul belum teranggarkan secara maksimal. Akibat dari minimnya infrastruktur ini menyebabkan menurunnya produksi pertanian di Bantul.

"Dam parit yang belum teranggarkan maksimal membuat produksi pertanian masih jauh dari harapan. Hal ini menyebabkan tak tersedianya air untuk budidaya pertanian di musim kemarau. Ini yang harus diselesaikan oleh Pemkab Bantul. Ini sebenarnya bersifat vital dan mendesak sehingga harus direalisasikan oleh Pemkab Bantul," tegasnya.



KR-Rahajeng Pramesi

Mahmudin

Pada pandemi Covid-19 seperti saat ini, Mahmudin, sangat prihatin karena pembangunan infrastruktur tak ada penyediaan dana. Sementara Pemkab Bantul yang mengandalkan Dana Alokasi Khusus (DAK) mengandalkan sisa Silpa. "DAK ada kekurangan, tapi terbentur aturan pusat," tegasnya.

Diungkapkan, dari 17 kecamatan ada total 830 kelompok tani. Dari ratusan klontan ini hampir semua belum tercukupi maksimal kebutuhan penyediaan air bagi irigasi.

"Saya sangat konsen dengan kebutuhan petani karena basic saya adalah petani. Jaringan irigasi belum maksimal karena ketersediaan anggaran belum mencukupi," tegasnya.

Mahmudin mencontohkan kawasan Nawungan Selopamiro yang memiliki pusat budidaya bawang merah. Kawasan ini memiliki kebutuhan air yang cukup dan utama padahal letaknya dataran tinggi dan lereng-lereng. Maka pembuatan sumur bor di kawasan ini adalah langkah mendasak.

"Ada 270 hektare budidaya bawang merah yang harus dipertahankan di Bantul berada Selopamiro," jelasnya.

Ditanya mengenai produksi pertanian yang paling menjanjikan di Bantul.

Untuk saat ini komoditas produksi pertanian ada dua hal yakni cabai dan bawang merah. Dua komoditas ini masih menjadi idola pendapatan bagi petani.

"Hitungan asumsi pendapatan bagi dua komoditas ini tetap BEP. Meski kadangkala hasil anjlok namun dalam setahun hitungan beberapa kali panen hasil tetap bisa mendapatkan untung. Jangan dilihat pas panen raya saja tetapi dilihat saat bawang merah dan cabai saat kekurangan. Maka harga dipasaran bisa melambung tinggi. Dari sini petani mendapat untung," tegasnya.

Sebagai wakil rakyat ia berharap swasembada pangan tetap terus terjaga dengan mempertahankan lahan abadi dan perbaikan infrastruktur.

"Yang menghabiskan lahan hijau adalah sektor properti. Maka untuk usaha properti harus dipetakan dengan ketat utamanya untuk alih fungsi lahan properti. Jika alih fungsi lahan bagi industri juga harus dipetakan misalnya dapat dilakukan di Kecamatan Pajangan area gunung kapur itu lahan non produktif untuk pertanian sehingga bisa dimanfaatkan bagi industri," tuturnya.

Di bagian lain, Mahmudin mengaku semangat dirinya menjadi wakil rakyat yakni konsistensi Bantul untuk melindungi keberadaan pasar tradisional. Usaha yang dilakukan dengan Perda melindungi pasar tradisional dari gempuran toko modern. Maka dari itu pasar tradisional harus dibuat syamanan mungkin sehingga pembeli atau konsumen lebih banyak mendatangi pasar daripada toko modern.

"Perda ini dibuat untuk peningkatan kualitas pasar tradisional dan pelayanan infrastruktur supaya pasar tradisional jadi primadona serta mendorong pedagang lokal untuk terus berkembang. Kedepan saya memiliki obsesi di Bantul nanti pasar-pasar tradisional dapat berkembang dan pengunjung merasa nyaman dengan berbagai fasilitas serta manajemen pasar ditata dengan baik," jelasnya.

(Aje)-f

Halloooo Bale Kinanti Lovers

SUPER PROMO Mulai hari Jumat dari tanggal 26 - 30 Juni 2020, dalam rangka Grand Opening Bale Kinanti, kami ada Super Promo Special buat Bale Kinanti Loversss dimanapun berada.

SEMUA MENU GURAME **DISKON 25%**

Rp21.000
NILA + NASI+ ESTEH Rp12.500

Berlaku untuk Dine in dari jam 12.00 - 19.00 WIB

● Ketentuan: Berlaku untuk Take away dan Delivery, minimal order 3 Porsi

● Ketentuan: - Wajib memakai masker - Cuci tangan sebelum memasuki area resto

FREE ONGKIR ya Gaessss untuk Promo diskon 25% Semua Menu Gurame, So jangan sampai ketinggalan Super Promo kami ya, catat hari dan tanggalnya ya gaesss. Datang dan kami tunggu Pesannya ya gaess.

Info lebih lanjut silahkan hubungi
Hotline Service **BALE KINANTI** dibawah ini
0274 - 588 406 **0811 2642 015**

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL
Buka pukul : 12.00 - 20.00

BALE KINANTI Sajian Berselera Mantul Bakarannya
Alamat : Jl. Kaliurang Km 4,5 Gg Kinanti No. 6A, Sleman, Yogyakarta